SERAMBI
Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 1, No. 2, November, 2024

Peningkatan Hasil Pembelajaran *Recount Text* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Macromedia Flash* pada Siswa Sekolah di Kawasan Teluk Tomini

(Improving Recount Text Learning Result Using the Macromedia Flash Learning Method on School Students in the Tomini Bay Area)

Hanisah Hanafi[1], Novriyanto Napu*[2], Arini Dali[3], Delviana Iloponu[4], Priskila Bernabas[5], Siti R. Paramata[6]

[1,2,3,4,5,6]Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo
E-mail: hanisah.hanafi@ung.ac.id[1], n.napu@ung.ac.id*[2], arinydali06@gmail.com[3], iloponudelviana@gmail.com[4], priskilabernabas031@gmail.com[5], sitiparamataa@gmail.com[6]

Received: 17 Oktober 2024 Accepted: 6 November 2024 Published: 8 November 2024

Abstrak: Recount Text merupakan jenis teks yang diajarkan dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris untuk menuntut siswa untuk memahami struktur dan tata bahasa tertentu. Pada kegiatan ini dilakukan Pengabdian Tindakan Kelas (PTK) untuk peningkatan hasil pembelajaran Recount Text di MTs. Nurul Bahri melalui penggunaan media Macromedia Flash agar dapat memotivasi siswa serta mencapai hasil sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Metode Pada studi Tindakan Kelas (PTK) digunakan dengan melibatkan 16 siswa kelas VII yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. PTK dilakukan dengan empat tahapan, yaitu planning, action, observation dan reflection. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap struktur teks recount setelah menggunakan Macromedia Flash. Rata-rata nilai siswa mencapai 80%, melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%, dan 80% siswa memberikan respon positif terhadap media pembelajaran ini. Penggunaan Macromedia Flash terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif dan berpartisipasi serta membuat para siswa lebih mudah memahami Recount Text.
Kata kunci: Macromedia Flash, Tindakan kelas, Recount text

Abstract: *Recount Text is a type of text taught in the English curriculum to require students to understand certain grammar and structure. In this activity, Classroom Action Research (PTK) was carried out to improve Recount Text learning outcomes at MTs. Nurul Bahri uses Macromedia Flash media to motivate students and achieve results according to the Minimum Completeness Criteria (KKM). The Classroom Action Research (PTK) method was used involving 16 class VII students consisting of 8 male students and 8 female students. PTK is carried out in four stages, namely planning, action, observation and reflection. Results of dedication show a significant increase in students' understanding of recount text structure*

after using Macromedia Flash. The average student score reached 80%, exceeding the success criteria set at 75% and 80% of students responded positively to this learning media. The use of Macromedia Flash has proven to be effective in creating a more interactive and enjoyable learning experience, students become more active and participate and makes it easier for students to understand Recount Text.
Keywords: *Macromedia Flash, classroom action research, Recount Text*

PENDAHULUAN

Teluk Tomini adalah sebuah teluk besar yang terletak di bagian tengah Pulau Sulawesi, Indonesia, dikelilingi oleh beberapa provinsi seperti Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan sebagian Sulawesi Utara. Teluk Tomini memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan lingkungan dan kelautan. Kawasan ini kaya akan keanekaragaman hayati dan ekosistem laut yang menjadi sumber pengetahuan ilmiah bagi para pelajar dan mahasiswa, khususnya yang mempelajari ilmu kelautan, biologi, dan lingkungan. Sekolah dan perguruan tinggi di sekitar Teluk Tomini sering memanfaatkan area ini sebagai tempat pengkajian lapangan, memberikan pengalaman langsung bagi siswa untuk mempelajari konservasi laut, ekosistem terumbu karang, serta pentingnya menjaga lingkungan. Kawasan Teluk Tomini memiliki karakteristik geografis dan budaya yang unik, yang berpengaruh pada proses pembelajaran (Kuliawati & Radjasa, 2019). Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan yang memadai, termasuk buku dan perangkat teknologi. Selain itu, perbedaan budaya dan lingkungan belajar yang kurang mendukung juga menjadi faktor yang menghambat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan metode yang inovatif dan relevan dengan konteks lokal agar siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar.

Di wilayah Teluk Tomini, keterbatasan pengetahuan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar masih menjadi tantangan signifikan (Akhmad & Kai, 2022). Kurangnya pengetahuan bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar ini juga dapat membatasi peluang siswa di masa depan, baik dalam melanjutkan pendidikan maupun bersaing dalam dunia kerja yang semakin global. Padahal, dengan penguasaan bahasa Inggris, siswa di wilayah ini akan lebih mampu mengakses pengetahuan internasional, memperluas wawasan, dan bersaing dalam dunia yang semakin terhubung (Khatimah & Prayoga, 2019). Peningkatan pendidikan bahasa Inggris di tingkat dasar sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan global dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah Teluk Tomini. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan pengabdian kepada siswa sekolah di wilayah Teluk Tomini berupa pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi siswa sekolah menengah di Kawasan Teluk Tomini melalui peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Kawasan ini menghadapi berbagai tantangan unik dalam membangkitkan motivasi belajar bahasa Inggris di kalangan siswa, seperti keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan, perbedaan budaya, dan kondisi lingkungan belajar yang mungkin kurang mendukung. Inovasi dalam metode pembelajaran bahasa Inggris menjadi hal

yang penting. Salah satu penyebab utama dari kesulitan ini adalah metode pengajaran yang sering kali konvensional dan kurang menarik. Metode ini cenderung menekankan pada penghafalan dan rutinitas yang monoton, sehingga siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar. Dalam konteks ini, penting untuk mengadopsi metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi. Pendekatan inovatif yang semakin banyak diterapkan adalah pemanfaatan teknologi digital dan media sosial. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi digital dan media sosial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa di kawasan Teluk Tomini.

Selain itu, program pembelajaran kreatif yang melibatkan siswa dalam kegiatan praktis, seperti proyek sains dan seni, juga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan. Pemberian bantuan belajar tambahan, seperti bimbingan belajar, akan mendukung siswa yang membutuhkan perhatian ekstra. Kegiatan ekstrakurikuler juga sangat dianjurkan, karena dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa. Terakhir, kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat setempat akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Dengan pendekatan ini, diharapkan kualitas pendidikan di Kawasan Teluk Tomini dapat meningkat secara signifikan.

Dalam era globalisasi saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan pesat teknologi digital membuka peluang yang lebih luas bagi dunia pendidikan untuk mengoptimalkan penggunaan perangkat lunak berbasis teknologi sebagai media pembelajaran. Salah satu media yang cukup efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran adalah Macromedia Flash, sebuah program yang dapat menciptakan tampilan visual dan animasi interaktif guna mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Milala et al., 2022). Penggunaan media ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan interaktif, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Keterampilan berbahasa Inggris menjadi salah satu kebutuhan esensial di dunia global yang semakin terkoneksi. Salah satu materi pendidikan Bahasa Inggris adalah Recount Text (Rita, 2022). Recount Text merupakan salah satu jenis teks yang diajarkan dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Inggris, menuntut siswa untuk memahami struktur dan tata bahasa tertentu. Pengabdian dilakukan di MTs. Nurul Bahri. Di MTs. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh guru, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi Recount Text masih berada di bawah standar yang diharapkan. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur teks, terutama dalam mengidentifikasi penggunaan tenses, urutan kejadian, dan bahasa yang formal dalam menyampaikan cerita pengalaman masa lalu. Hal ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa serta hasil penilaian yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Menurut Harmer (2021), penggunaan metode pengajaran konvensional sering kali membuat siswa kehilangan minat dan kurang terlibat dalam proses belajar. Guru yang hanya mengandalkan ceramah tanpa media pendukung interaktif berpotensi membuat pembelajaran monoton dan tidak menarik. Hal ini sejalan dengan situasi yang terjadi di MTs. Nurul Bahri,

di mana metode pengajaran konvensional menyebabkan siswa kurang memahami materi Recount Text, terutama karena teks ini melibatkan pemahaman tentang urutan kejadian dan penggunaan tenses yang tepat, khususnya past tense. Selain itu, siswa juga kurang mampu mengidentifikasi struktur teks recount yang meliputi orientation, events, dan reorientation, serta sering kali keliru dalam menulis ulang cerita berdasarkan pengalaman masa lalu. Dalam hal ini, kemampuan siswa untuk merekonstruksi kembali kejadian dalam teks recount masih lemah, mengakibatkan kesalahan dalam penggunaan verb forms dan alur cerita. Kesulitan ini dapat dikaitkan dengan minimnya media pembelajaran yang mampu memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep recount secara visual dan dinamis.

Macromedia Flash adalah media pembelajaran yang dapat menciptakan proses belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Program ini memungkinkan guru untuk menggabungkan berbagai elemen seperti teks, gambar, audio, dan animasi sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih hidup dan mudah dipahami oleh siswa. Sebagai perangkat lunak yang ideal untuk membuat presentasi visual, Macromedia Flash dapat mengintegrasikan berbagai media, seperti video, animasi, gambar, dan suara, menjadikannya alat yang efektif dalam mengembangkan aplikasi tutorial yang menarik dan interaktif. Salah satu keunggulannya adalah kemampuannya menarik perhatian siswa, membuat materi yang disajikan lebih mudah dipahami melalui visualisasi konsep yang abstrak. Siswa dapat menyaksikan animasi berjalan hanya dengan menekan tombol “play,” sehingga konsep yang mereka bayangkan dapat diwujudkan secara visual, tanpa perlu menghafalkan konsep-konsep yang sulit atau abstrak (Khairani dan Febrinal, 2016).

Menurut Mayer (2022), animasi interaktif dalam pembelajaran mampu meningkatkan daya serap informasi siswa, khususnya bagi mereka dengan gaya belajar visual. Media berbasis teknologi seperti Macromedia Flash membantu menyederhanakan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penerapan Macromedia Flash dalam pembelajaran teks Recount di MTs. Nurul Bahri diharapkan dapat mengatasi tantangan dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kegiatan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana penggunaan Macromedia Flash dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks Recount serta mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Melalui penggunaan Macromedia Flash, diharapkan siswa dapat lebih memahami struktur dan fungsi teks Recount secara interaktif dan menarik. Penggunaan visual dan animasi ini juga berpotensi meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa, khususnya dalam membaca dan menulis. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa Inggris melalui materi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Penerapan Macromedia Flash juga memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan teknologi mereka dengan menggunakan alat digital dalam proses belajar, sehingga mereka lebih familiar dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan untuk penerapan metode serupa pada materi lainnya di masa mendatang.

METODE

PengabdianTindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MTs. Nurul Bahri pada siswa kelas VII. Melalui ini Tindakan Kelas merupakan sebuah eksplorasi yang dilakukan guru dalam kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi empat tahapan yang terdiri dari planning, action, observation, dan reflection.

1. Planning

Peneliti mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dalam memahami Recount Text dan merencanakan penggunaan Macromedia Flash sebagai media pembelajaran yang interaktif.

2. Action

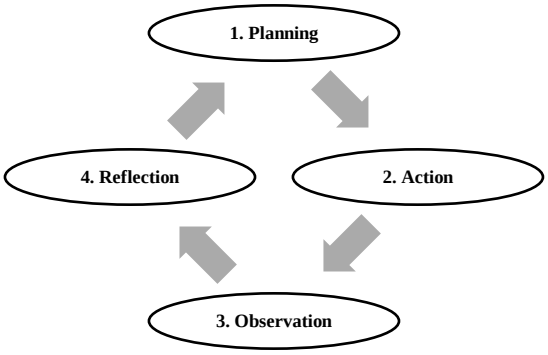
Tahap action melibatkan penerapan rencana tersebut dalam proses pembelajaran, di mana siswa diperkenalkan pada materi Recount Text menggunakan presentasi berbasis Macromedia Flash yang menampilkan animasi dan ilustrasi yang mendukung pemahaman mereka.

3. Observation

Tahap observation dilakukan dengan mengamati dan mencatat reaksi siswa selama proses pembelajaran serta pengaruh penggunaan media terhadap pemahaman mereka. Pengumpulan data dilakukan melalui kuis pilihan berganda yang terdiri dari 20 nomor yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran. Kuis ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Recount Text dan dapat memberikan informasi mengenai efektivitas media pembelajaran yang digunakan.

4. Reflection

Pada tahap terakhir, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil kuis untuk melihat peningkatan yang terjadi pada pemahaman siswa. Hasil analisis kuis akan dibandingkan dengan hasil observasi sebelumnya untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dengan mengacu pada kriteria keberhasilan, pengabdian ini dianggap berhasil jika rata-rata nilai kuis siswa mencapai 75% atau lebih, serta minimal 75% dari siswa menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran yang dilakukan.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan PTK

Studi ini melibatkan 16 siswa kelas VII MTs. Nurul Bahri, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan tes. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan mencapai dua kriteria keberhasilan tersebut, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Recount Text di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan baik, melibatkan siswa sekolah menengah di Teluk Tomini. Hasil studi ini mengindikasikan bahwa dari 16 siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan Macromedia Flash, rata-rata pemahaman siswa terhadap materi Recount Text mengalami peningkatan yang signifikan. Sebelum penerapan metode ini, banyak siswa yang kesulitan dalam memahami struktur teks, seperti orientation, events, dan reorientation. Sebagian besar dari mereka tidak dapat mengidentifikasi penggunaan tenses dengan tepat, khususnya past tense, yang menjadi tantangan utama dalam pembelajaran Recount Text. Setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Macromedia Flash, terlihat adanya perubahan positif dalam respon siswa terhadap materi yang diajarkan.

Setelah menerapkan metode pembelajaran menggunakan Macromedia Flash dalam pengajaran Recount Text, data yang diperoleh melalui kuis menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Rata-rata nilai kuis yang diperoleh siswa setelah penggunaan media pembelajaran ini mencapai 80%, yang melebihi kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%. Selama proses pembelajaran menggunakan Macromedia Flash, siswa terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas interaktif yang dirancang untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik. Melalui animasi dan video yang disajikan, siswa merasa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dan berpartisipasi selama proses pembelajaran. Interaksi antara siswa dan media pembelajaran sangat positif; animasi dan ilustrasi membantu mereka memahami struktur dan tata bahasa teks Recount dengan lebih jelas. Ini menunjukkan bahwa penggunaan Macromedia Flash tidak hanya

meningkatkan pencapaian belajar, tetapi juga menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan (Arbryan, 2018).

Siswa juga diminta untuk memberikan feedback mengenai pengalaman mereka selama pembelajaran. Hasil survei menunjukkan bahwa 80% siswa merasa bahwa pembelajaran menggunakan Macromedia Flash jauh lebih menyenangkan dibandingkan dengan metode konvensional. Banyak siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi dan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris setelah mengikuti kegiatan ini. Siswa memberikan respon positif terhadap metode pembelajaran ini, menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan Macromedia Flash membuat mereka lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi Recount Text. Beberapa siswa juga menyebutkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam proses belajar dan tidak lagi merasa bosan. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga membantu mereka untuk lebih menikmati proses belajar bahasa Inggris (Cilvia & Astuti, 2023). Dengan motivasi yang tinggi, siswa cenderung lebih terbuka untuk berlatih dan berpartisipasi dalam diskusi kelas, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar.

Pembahasan

Pendidikan bahasa Inggris memiliki peran penting di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Teluk Tumini, terutama dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa menghadapi tantangan global. Sebagai bahasa internasional, penguasaan bahasa Inggris membuka peluang lebih luas dalam dunia pendidikan, ekonomi, serta komunikasi lintas budaya. Di daerah seperti Teluk Tumini, yang mungkin memiliki akses terbatas ke berbagai sumber daya global, pendidikan bahasa Inggris dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengembangkan wawasan dan potensi mereka. Dengan keterampilan bahasa Inggris yang baik, para siswa diharapkan mampu bersaing dalam dunia yang semakin terhubung, serta meningkatkan peluang mereka di masa depan.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Inggris, khususnya dalam memahami dan menyusun *recount text*. Di kawasan Teluk Tomini, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep *recount text* karena metode pengajaran yang konvensional sering kali kurang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, penggunaan Macromedia Flash sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode pembelajaran Macromedia Flash dalam pengajaran *recount text* pada siswa sekolah di kawasan Teluk Tomini terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Macromedia Flash memungkinkan materi *recount text* disajikan secara visual dan interaktif, menjadikan pembelajaran lebih hidup dan menarik. Melalui animasi, gambar, dan efek suara, siswa dapat memahami struktur *recount text*—mulai dari *orientation* yang memperkenalkan tokoh dan latar, *events* yang menggambarkan urutan kejadian, hingga *reorientation* sebagai penutup cerita. Menurut Ilham et al. (2023) Presentasi yang dinamis ini membantu siswa mengenali alur dan kosakata penting dalam *recount text* dengan lebih mudah, sekaligus menumbuhkan minat mereka terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Dalam konteks kawasan Teluk Tomini yang mungkin belum banyak mengenal teknologi

pembelajaran interaktif, penggunaan Macromedia Flash menjadi inovasi baru yang menyegarkan. Siswa merasa lebih terlibat dan antusias karena pembelajaran terasa lebih relevan, kreatif, dan menyenangkan dibandingkan metode pembelajaran tradisional yang cenderung membosankan.

Metode ini berhasil mengatasi masalah yang dihadapi siswa sebelumnya, terutama dalam memahami struktur dan penggunaan tenses yang penting dalam teks recount. Dengan menampilkan elemen visual yang interaktif, Macromedia Flash menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, metode ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman konsep *recount text*, tetapi juga mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan dasar berbahasa Inggris, khususnya dalam aspek membaca dan menulis. Siswa belajar menggunakan kosakata dan frasa yang biasa ditemukan dalam cerita pengalaman, serta memahami konteks penggunaan kata kerja bentuk lampau (*past tense*) yang merupakan ciri khas dari *recount text*. Dengan latihan yang disesuaikan, Macromedia Flash memungkinkan siswa untuk berlatih dengan beragam jenis teks pengalaman, baik yang diadaptasi dari cerita lokal maupun pengalaman sehari-hari. Peningkatan keterampilan berbahasa Inggris yang dihasilkan juga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa yang lebih tinggi, sebab mereka mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan kontekstual, sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris (Nikijuluw et al., 2023).

Salah satu aspek penting yang perlu dicatat adalah peningkatan motivasi belajar siswa. Media interaktif seperti Macromedia Flash memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, yang dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Siswa yang sebelumnya mungkin merasa tertekan atau tidak tertarik dengan materi Recount Text kini menunjukkan antusiasme yang lebih besar. Hal ini berkontribusi pada peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi dan kegiatan kelas, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kolaboratif (Kurniawan et al., 2024).

Analisis dari data kuis menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai struktur teks, tetapi juga kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks yang lebih luas. Dengan memahami bagaimana mengatur cerita berdasarkan pengalaman masa lalu, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide dan pengalaman mereka sendiri melalui tulisan. Ini adalah keterampilan penting yang akan bermanfaat tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Inggris tetapi juga dalam komunikasi secara umum (Rofii et al.,2023).

Penguasaan *recount text* tidak hanya memfokuskan siswa pada aspek tata bahasa dan kosakata, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk menyampaikan informasi secara jelas dan terstruktur. Dalam proses ini, siswa belajar untuk mengorganisir pemikiran mereka dan menyusun narasi yang menarik. Keterampilan ini sangat krusial, mengingat kemampuan untuk bercerita dengan baik dapat meningkatkan daya tarik presentasi, baik dalam lingkungan akademis maupun profesional di masa depan. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan Macromedia Flash memungkinkan

mereka untuk mengembangkan kreativitas. Saat siswa diajak untuk membuat *recount text* mereka sendiri dengan elemen visual yang menarik, mereka tidak hanya belajar menulis tetapi juga berlatih berpikir kritis dan inovatif. Keterampilan berpikir kritis ini penting, terutama ketika siswa dihadapkan pada tugas-tugas kompleks di sekolah atau tantangan dalam kehidupan sehari-hari.

Selama proses pembelajaran, siswa juga diberi kesempatan untuk berkolaborasi dengan teman-teman mereka, berdiskusi, dan memberikan umpan balik. Interaksi ini memperkuat pemahaman mereka, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk bekerja dalam kelompok di masa depan. Dengan kata lain, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar dalam bahasa Inggris, tetapi juga pada pengembangan soft skills yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini. Penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi seperti Macromedia Flash memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan hasil pembelajaran *recount text* (Lutfi et al., 2022). Ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, dan menghasilkan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat mendorong sekolah-sekolah lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam pengajaran mereka, sehingga kualitas pendidikan di kawasan Teluk Tomini semakin meningkat.

Pengamatan selama proses pembelajaran juga mengungkapkan bahwa media yang interaktif mampu membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. Mereka dapat melihat dan berinteraksi dengan materi, yang membuat pembelajaran menjadi lebih konkret. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pengalaman langsung dapat memperkuat pemahaman konsep, terutama pada topik yang kompleks seperti tata bahasa dan struktur teks. Refleksi terhadap proses ini juga menunjukkan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan. Macromedia Flash tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga memperkaya metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Guru dapat terus mengeksplorasi berbagai media dan teknologi yang ada untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan menarik. Hal ini membuka peluang bagi penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam mata pelajaran lainnya, yang pada gilirannya dapat memperbaiki kualitas pendidikan secara keseluruhan (Barlian et al., 2022).

Penggunaan Macromedia Flash dalam pembelajaran juga membantu siswa mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era digital ini. Penggunaan aplikasi multimedia ini mendorong siswa untuk lebih mengenal perangkat komputer dan software interaktif, keterampilan yang sangat bermanfaat untuk masa depan mereka. Di Teluk Tomini, yang mungkin masih memiliki keterbatasan dalam akses teknologi, pengalaman ini memberikan nilai tambah tersendiri bagi siswa. Guru juga dapat memberikan tugas-tugas berbasis proyek atau kuis interaktif melalui Macromedia Flash, yang memungkinkan siswa untuk belajar dan dievaluasi secara mandiri. Evaluasi yang lebih interaktif ini membantu guru memberikan umpan balik yang cepat, sehingga siswa dapat mengetahui perkembangan mereka dan terus berlatih pada area yang perlu ditingkatkan. Menurut Ponimin and Suryani (2019) dengan mengintegrasikan metode Macromedia Flash dalam pengajaran *recount text*, hasil pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dari segi pemahaman

siswa terhadap materi, minat belajar yang lebih tinggi, maupun keterampilan tambahan yang relevan dengan dunia digital. Selain itu, penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi seperti Macromedia Flash menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa terhadap *recount text*. Dengan keunggulan dalam hal interaktivitas dan visualisasi, metode ini tidak hanya menjadikan pembelajaran bahasa Inggris lebih menarik tetapi juga lebih efektif dalam menghasilkan siswa yang mampu bersaing di tingkat global. Diharapkan, upaya ini dapat menjadi model bagi penerapan teknologi dalam pendidikan di kawasan lainnya, mendorong transformasi positif dalam sistem pendidikan Indonesia secara keseluruhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan Macromedia Flash sebagai media pembelajaran dalam pengajaran Recount Text di MTs. Nurul Bahri dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah penerapan metode ini, rata-rata nilai kuis siswa mencapai 80%, melebihi kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%. Selain itu, 80% siswa memberikan respon positif terhadap metode pembelajaran ini, menunjukkan peningkatan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Macromedia Flash berhasil menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, yang membantu siswa memahami struktur teks, penggunaan tenses, serta urutan kejadian dalam Recount Text dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media ini mendorong partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang dinamis dan menyenangkan.

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas pendidikan di kawasan Teluk Tomini. Dengan memanfaatkan teknologi seperti Macromedia Flash, kami telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, kami berharap metode ini dapat dijadikan contoh bagi guru-guru lain di kawasan ini untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam pengajaran bahasa Inggris. Untuk memastikan keberlanjutan dari hasil positif yang dicapai, kami merekomendasikan agar sekolah-sekolah di kawasan Teluk Tomini terus mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan untuk guru dalam penggunaan teknologi pembelajaran sangat penting agar mereka dapat memaksimalkan potensi media seperti Macromedia Flash. Selain itu, pengembangan konten lokal yang relevan juga perlu dilakukan agar materi pembelajaran semakin dekat dengan kehidupan siswa.

Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran Macromedia Flash dalam pengajaran *recount text* tidak hanya berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membuka peluang bagi inovasi lebih lanjut dalam pendidikan di kawasan Teluk Tomini. Diharapkan, dengan terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan relevan, siswa di kawasan ini dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris mereka dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan global di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru di sekolah di kawasan Teluk Tomini atas dukungan, kerjasama, dan dedikasi yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa bantuan

dan partisipasi aktif dari Bapak/Ibu, program "Peningkatan Hasil Pembelajaran Recount Text dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Macromedia Flash" tidak akan berjalan dengan baik. Kami juga menghargai semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung kegiatan ini. Terima kasih atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan kepada kami untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di kawasan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi siswa dan menjadi langkah awal untuk inovasi pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

REFERENSI

Akhmad, Z., & Kai, P. W. (2022). Pemberdayaan Mahasiswa Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Intensif Berbasis Digital kepada Masyarakat Desa Wisata Olele. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah, 5*(1), 1-13.

Arbryan, A. (2018). Flash Media Implementation In Teaching Reading. *Research and Innovation in Language Learning, 1*(2), 111-118.

Barlian, U. C., & Solekah, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan mutu pendidikan. *JOEL: Journal of Educational and Language Research, 1*(12), 2105-2118.

Cilvia, T. N. A. I., & Astuti, W. (2023). Peran Lagu Anak Berbasis Tematik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK A. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(2), 756-769.

Harmer, J. (2021). The Practice of English Language Teaching (5th ed.). Pearson Education.

Ilham, M., Sari, D. D., Sundana, L., Rahman, F., Akmal, N., & Fazila, S. (2023). Media Pembelajaran: Teori, Implementasi, dan Evaluasi. Jejak Pustaka.

Kuliawati, K., & Radjasa, R. (2019). Pendidikan Dasar pada Daerah Tertinggal (Studi di SDN Inpres Kecil Salena Kelurahan Buluri Kecamatan Ulujadi Sulawesi Tengah). *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, 14*(1), 9-18.

Khairani, M & Febrinal D. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Macromedia Flash Materi Tabung untuk SMP Kelas IX. *Jurnal Ipteks Terapan*. *10*(2), 95-102.

Kurniawan, H., Vitriani, V., & Hanafi, T. M. (2024). Implementasi Metode Diskusi Pada Materi Past Tense Nominal dan Verbal Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 5 Pekanbaru. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara, 3*(1), 27-38.

Lutfi, A., & Hanifa, L. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Inggris di Asrama Bahasa Syu'banul Lughoh Al Khoiriyah Menggunakan Software Adobe Flash. *JUSTIFY: Jurnal Sistem Informasi Ibrahimy, 1*(1), 43-50.

Milala, H. F., Endryansyah, J., & Agung, A. I. (2022). Keefektifan dan kepraktisan media pembelajaran menggunakan adobe flash player. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, 11*(2), 195-202.

Nikijuluw, R. P. V., Persulessy, S. I., Jakob, J. C., Nusi, A., & Sari, H. F. A. (2023). Penerapan Pembuatan Video Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Scholars: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 1*(1), 1-10.

Ponimin, P., & Suryani, H. (2019). Instructional Media and English: Using Macromedia Flash to Teach EFL Writing. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 6*(2), 311-319.

Prayoga, R. A., & Khatimah, H. (2019). Pola pikir penggunaan bahasa Inggris pada masyarakat perkotaan di Jabodetabek. Simulacra, 2(1), 39-52.

Rita, D. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Inggris Menggunakan Gallery Exhibition Project dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Topik Report Text. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA), 2*(1), 96-120.

Rofii, A., Nurhidayat, E., Firharmawan, H., & Prihartini, E. (2023). Pelatihan Peningkatan Professional Competence Guru Dalam Mengintegrasikan Teknologi Dalam Pembelajaran Di MGMP Bahasa Inggris SMK Kab. Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4*(3), 1915-1921.